

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Kesimpulan penelitian didasarkan dari data-data hasil penelitian, Sistematika sajiannya dilakukan dengan memperhatikan tujuan penelitian yang telah dirumuskan. Adapun kesimpulan yang diperoleh adalah sebagai berikut :

1. Hasil belajar siswa kelas eksperimen dengan menerapkan model pembelajaran penemuan terbimbing pada materi pokok cahaya di kelas VIII semester II SMP Negeri 3 Percut Sei Tuan T.A 2012/2013 dengan rata-rata pretes sebesar 39,84 dan rata-rata postes siswa sebesar 70,47. Hasil belajar siswa kelas kontrol dengan menerapkan pembelajaran konvensional pada materi pokok cahaya di kelas VIII semester II SMP Negeri 3 Percut Sei Tuan T.A 2012/2013 dengan rata-rata pretes sebesar 39,22 dan rata-rata postes siswa sebesar 51,72.
2. Hasil observasi aktivitas belajar siswa dalam proses pembelajaran dengan model penemuan terbimbing pada materi pokok cahaya di kelas VIII semester II SMP Negeri 3 Percut Sei Tuan T.A 2012/2013 diperoleh untuk pertemuan I rata-rata aktivitas siswa sebesar 62.08 yaitu 2 siswa dikategorikan sangat baik, 4 siswa dikategorikan baik, 17 siswa dikategorikan cukup dan 9 orang dikategorikan kurang sekali. Pertemuan II diperoleh peningkatan aktivitas siswa dengan nilai rata-rata 70.21 yaitu 4 siswa dikategorikan sangat baik, 6 siswa dikategorikan baik, 18 siswa dikategorikan cukup dan 4 orang dikategorikan kurang sekali. Pertemuan III diperoleh peningkatan aktivitas siswa dengan nilai rata-rata 76.88 yaitu 11 siswa dikategorikan sangat baik, 2 siswa dikategorikan baik, 18 siswa dikategorikan cukup dan 1 orang dikategorikan kurang sekali.
3. Ada pengaruh yang signifikan model pembelajaran penemuan terbimbing terhadap hasil belajar siswa pada materi pokok cahaya di kelas VIII semester II SMP Negeri 3 Percut Sei Tuan T.A 2012/2013 dengan $t_{hitung} > t_{tabel} = 6,7689 > 1,6697$ yang artinya H_a diterima dan H_o ditolak.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, maka sebagai tindak lanjut dari penelitian disarankan beberapa hal sebagai berikut :

1. Peneliti yang ingin meneliti tentang model pembelajaran penemuan terbimbing agar lebih mengarahkan siswa dalam pembentukan kelompok sehingga suasana pembelajaran lebih kondusif.
2. Peneliti harus mengkondisikan siswa yang belum terbiasa belajar dalam kelompok agar suasana belajar lebih menyenangkan.
3. Peneliti kiranya ketika melakukan pengamatan aktivitas belajar dilakukan dengan lebih dari satu orang sehingga lebih mudah terlaksana dan terkontrol dalam melakukan pengamatan.
4. Sebelum melakukan model pembelajaran penemuan terbimbing terlebih dahulu mempersiapkan alat dan bahan yang digunakan saat percobaan sesuai dengan kebutuhan.